

**ANALISIS PENGGUNAAN LKS PADA BIDANG STUDI PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR DI MTs NEGERI SLEMAN KOTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

DEWI SUSILO RENI
NIM: 09470069

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Susilo Reni

NIM : 09470069

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 April 2013

Yang menyatakan,

: Susilo Reni
NIM. 09470069

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Susilo Reni
NIM : 09470069
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 14 April 2013

Yang membuat,

Dewi Susilo Reni
NIM: 09470069





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Bimbingan
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Susilo Reni
NIM : 09470069
JudulSkripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN LKS PADA BIDANG
STUDI PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR DI MTsN SLEMAN
KOTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2013
Pembimbing,

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP.19291011 200912 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Susilo Reni

NIM : 09470069

JudulSkripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN LKS PADA BIDANG
STUDI PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR DI MTsN SLEMAN
KOTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2013

Pembimbing,

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP.19791011/200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/206/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**ANALISIS PENGGUNAAN LKS PADA BIDANG STUDI PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR DI MTsN SLEMAN KOTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DEWI SUSILO RENI

NIM : 09470069

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 6 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Drs. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP. 19590410 198503 1 005

27 MAY 2013

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

When there is a will, there is a way

Dimana ada kemauan, disitu ada jalan¹

¹HariWibowo, “*KamusPeribahasa Indonesia*” (untuk SD, SMP, SMA danUmum), (Jakarta: Mediakita, 2010) Hal. 32

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Bidang Study PAI dalam Meningkatkan Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar di MTs Negeri Sleman Kota” ini dengan lancar walaupun dalam prosesnya banyak sekali halangan.

Skripsi ini disusun dalam rangka penulisan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dalam penyelesaian skripsi ini, mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.
2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberi bantuan yang tak ternilai.

3. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah sabar dan tekun dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan penyelesaian dalam skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Penasehat Akademik Program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Suisyanto, M.Ag selaku penguji satu. Terima kasih atas masukan tentang perubahan rumusan masalah dan pengembangan teori sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku penguji dua. Terima kasih telah memberikan banyak masukan mengenai masukan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas didikan, pelayanan, yang telah diberikan.
8. Ibu Dra. Hj. Sri Haryati Handayani, selaku Kepala Sekolah di MTs Negeri Sleman Kota yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh Bapak/ Ibu guru dan staf Karyawan serta siswa-siswi MTs Negeri Sleman Kota yang telah membantu, memberika dukungan selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.


10. Orang tua tercinta Ayahanda Suyatno dan Ibunda Sriyatun, Kak Madu & Lusiantari serta keluarga tercinta yang senantiasa berdoa untuk kesuksesan dan keberhasilan saya.
11. Special thanks Mutasiudin dan sahabat-sahabat Imam Hadi, Mila Irfinia, Faa Fauzia, Iin Rahma, Valezi, Satori yang selalu member support dan motivasi kepada saya.
12. Teman-teman jurusan Kependidikan Islam (KI) angkatan 2009 yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya bisa berterimakasih atas arahan, bimbingan, motivasi, dorongan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik, serta menjadi amal ibadah buat kita semua. Amiin.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penyusun berharap adanya kritik, saran dan masukan dari pihak yang berkepentingan demi kebaikan penyusun. Penyusun berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 23 Maret 2013

Penulis



Dewi Susilo Reni
NIM 09470069

ABSTRAK

Dewi Susilo Reni, *Analisis Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Bidang Studi PAI dalam Meningkatkan Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar di MTs Negeri Sleman Kota, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini dilaksanakan pertama kali untuk menganalisa minat belajar siswa dengan menggunakan media belajar LKS (Lembar Kerja Siswa) pada bidang mata pelajaran PAI. Selanjutnya, untuk menganalisa dampak penggunaan LKS terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Sleman Kota, dengan sampel sebanyak 124 orang yang diambil dari siswa kelas VII dan VIII. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tehnik *random sampling* dengan mengacu pada *random table*. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (x1) bidang mata pelajaran PAI (Akidah Akhlak, Quran Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam). Minat (x2). Sedangkan untuk variable dependen adalah Hasil Belajar (Y). Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama menggunakan teknik statistic deskriptif untuk mengetahui karakteristik data berdasarkan nilai *mean*, standar deviasi dan frekuensi. Kedua menggunakan teknik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan dengan menggunakan *Anova* dan *Ancova*. Teknik *anova* digunakan untuk melihat besarnya minat belajar siswa dengan menggunakan LKS pada masing-masing mata pelajaran PAI. Sedangkan teknik *ancova* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan LKS pada setiap mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) sebagai alat bantu.

Hasil uji *Anova* menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 80%, Fikih 78%, Quran hadist 76% dan SKI 75% berdasarkan uji F ternyata tidak terdapat perbedaan belajar yang signifikan pada masing-masing mata pelajaran PAI. Di sisi lain hasil uji *Ancova* menunjukkan bahwa penggunaan LKS berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa. Dikarenakan besarnya F_{hitung} sebesar 11.009 sedang F_{tabel} 2.680 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikarenakan F_{hitung} sebesar 3.681 yang lebih besar dari F_{tabel} 2.680.

Kata Kunci : LKS, Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI SLEMAN KOTA	
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan	33
C. Visi dan Misi Madrasah	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Kondisi Guru dan Karyawan.....	45
F. Sarana dan Prasarana.....	49

BAB III HASIL OLAH DATA DAN ANALISA DATA	
A. Karakteristik sampel dan data	50
B. Frekuensi sebaran data	53
C. Penggunaan LKS dalam meningkatkan minat	55
D. Pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar.....	58
E. Pembahasan.....	60
BAB IV SIMPULAN	
A. Simpulan	65
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar Kisi-kisi Instrument Penelitian	23
Tabel 2.1	: Daftar Nama Guru dan Karyawan.....	46
Tabel 2.2	: Daftar JumlahSiswa Keseluruhan	48
Tabel 2.3	: Daftar Siswa Tiap Kelas.....	48
Tabel 3.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 3.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	50
Tabel 3.3	: Analisa Diskriptif	52
Tabel 3.4	:Frekuensi Minat Belajar Siswa	53
Tabel 3.5	: Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	53
Tabel 3.6	:Sebaran Frekuensi Minat Setiap Mata Pelajaran	54
Tabel 3.7	:Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Setiap Mata Pelajaran	55
Tabel 3.8	: Hasil Uji ANOVA.....	57
Tabel 3.9	: Pengaruh LKS dan Minat terhadap Hasil Belajar	58
Tabel 3.10	: HasilPengambilanKeputusan	59

DAFTAR GAMBAR

Tabel1.1	: Diagram Desain Kerangka Model Analisis.....	30
Tabel2.1	: Diagram Struktur Organisasi Jabatan Guru	37
Tabel 3.1	: Diagram Tinggi Minat pada Masing-masing Mata Pelajaran ...	55
Tabel3.2	: Diagram Bagan Hasil Analisa	60
Gambar1.1	: Pintu Gerbang MTs Negeri Sleman Kota	71
Gambar1.2	: Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Sleman Kota	72
Gambar1.3	: Tampak Luar Kelas di MTs N Sleman Kota.....	73
Gambar1.4	: Siswa dan Siswi saat Mengikuti Upacara Bendera.....	74
Gambar1.5	: Pengarahan Siswi-siswi.....	75
Gambar1.6	: Guru Mts Negeri Sleman Kota.....	76
Gambar1.7	: Siswa Melaksanakan Shalat Dhuha	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran V	: Surat permohonan Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Gubernur Yogyakarta
Lampiran VII	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Dinas Kabupaten Sleman
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Ijin Penelitian MTs N Sleman Kota
Lampiran XIX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran X	: Sertifikat KKN-PPL Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL & TOAFL
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVI	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran XVII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XVIII	: Angket Penelitian
Lampiran XIX	: Daftar Responden Data Mentah
Lampiran XX	: Hasil Olah Data
Lampiran XXI	: Output SPSS
Lampiran XXII	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif yang bertujuan membawa peserta didik pada dunia baru yang belum pernah dialami sebelumnya.¹ Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik, berarti di mana seorang guru tidak hanya memberikan materi, melainkan ada respon dari siswa yang bersifat tanggapan terhadap yang diajarkan. Dalam proses interaksi belajar mengajar, biasanya ditandai dengan adanya indikator yang ingin dicapai. Hal ini didukung dengan adanya bahan pelajaran dan beberapa metode sebagai alat untuk menciptakan konduktivitas selama situasi belajar mengajar.

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah, diperlukan adanya suatu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kurikulum yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota (MTsN Sleman Kota). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran bidang Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Akidah Akhlak, Qur'an Hadist, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bagi seorang guru dapat mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Dalam hal ini, bisa diambil sebuah inti, bahwa media merupakan

¹ Muhaimin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Karya Anak Bangsa, 1996), hal. 75.

bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media pembelajaran, selain untuk mendorong efektivitas proses belajar mengajar juga dapat berfungsi sebagai media evaluasi untuk mengukur sejauh mana sasaran dapat dicapai.²

Media dan alat yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah LKS (Lembar Kerja Siswa). LKS disini berarti lembaran (buku tugas) yang dibagikan guru kepada siswa dalam suatu kelas untuk melakukan kegiatan atau aktivitas terkait proses belajar mengajar.³ LKS berguna untuk guru sebagai sarana untuk melakukan pengayaan materi sekaligus sebagai media pembelajaran.⁴ Inilah yang menjadi isu utama (*point of issue*) yang akan dibahas dalam skripsi ini, guna mengetahui efektivitas penerapan penggunaan LKS pada materi pelajaran bidang Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran di sekolah dalam kesehariannya biasanya siswa merasa malu atau tidak berani bertanya kepada gurunya. Oleh karena itu, pendekatan dengan LKS sangat perlu diterapkan untuk wahana siswa mengekspresikan pendapatnya. Pendekatan kontekstual lebih memudahkan siswa dalam memahami materi. Penggunaan LKS digunakan untuk mengerjakan soal-soal latihan yang biasanya bisa dikerjakan di jam sekolah atau di luar jam sekolah. Hampir setiap guru mata pelajaran menggunakan LKS, hal ini dikarenakan didalam LKS mencakup materi dan soal-soal latihan evaluasi. Sehingga siswa

²Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1993), hal. 141.

³Atwi Suparman, *Buku Kerja Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widya Sarana, 1997), hal. 30.

⁴Adiell Zendrato dan Alfrida L, *Latihan dan Kumpulan Soal (LKS)*, Cet. 4, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), hal. iv.

bisa menggunakan waktunya semaksimal mungkin untuk mengerjakan LKS dengan sebaik mungkin. Adanya penggunaan LKS disekolah, diharapkan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan soal-soal sehingga bisa menjadikan siswa menjadi aktif dan kreatif, karena di dalam Lembar Kerja Siswa terdapat materi yang secara singkat dan terdapat soal-soal yang dapat dengan mudah dipelajari dan dihafal siswa sehingga bisa menambah semangat belajar siswa, bisa menguatkan hafalan yang sudah dipelajari dan dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini akan menganalisis penggunaan LKS sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan LKS mampu mempengaruhi minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bidang Pendidikan Agama Islam. Mengingat banyaknya faktor-faktor media pendidikan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka penelitian ini dibatasi pada masalah analisis penggunaan Lembar Kerja Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar di MTs Negeri Sleman Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Seberapa besarkah perbedaan minat belajar dengan menggunakan LKS pada masing-masing mata pelajaran PAI?
2. Apakah penggunaan LKS PAI berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai?

3. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris seberapa besar perbedaan minat belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran PAI (Akidah akhlak, Qur'an hadist, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Sleman Kota.
- b. Untuk menganalisa besar pengaruh Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar yang dicapai.
- c. Untuk memprediksi besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri Sleman Kota.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru terkait penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada bidang studi Akidah akhlak, Qur'an hadist, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Dapat dijadikan sumbangan dalam mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) secara optimal.
- c. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi pada guru mata pelajaran terkait perkembangan minat belajar siswa khususnya dibidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan, namun disini objek dan tempat penelitiannya yang membedakan. Diantaranya terdapat judul skripsi dan buku yang dapat dijadikan kajian dalam skripsi ini yaitu:

Skripsi yang disusun oleh Musringah dengan judul *Korelasi Antara Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMU Piri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*⁵. Didalam penelitiannya Musringah menitikberatkan penelitiannya bahwa terdapat korelasi yang positif yang signifikansi antara pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan prestasi belajar matematika baik secara sendiri ataupun secara bersama-sama.

Skripsi yang disusun Yuyun Ulfatun Nisa' dengan judul *"Efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI di MIM Surodadi 1 Magelang"*⁶. Dalam penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan prestasi belajar dalam penggunaan LKS dalam memudahkan belajar siswa.

Skripsi yang disusun oleh Abdullah Sapi' dengan judul *"Hubungan*

⁵Musringah, *"Korelasi Antara Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMU Piri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003"* Tadris MIPA IAIN 2003.

⁶Yuyun Ulfatun Nisa', *"Efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI di MIM Surodadi 1 Magelang"*, Pendidikan Agama Islam (PAI) 2006.

*Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Sharaf Siswa Kelas VII di MTs Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta*⁷ menyimpulkan bahwa ada korelasi positif dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan prestasi belajar sharaf siswa kelas VII MTs Ali Maksum Krapyak terdapat korelasi koefisien yang positif antara hubungan Lembar Kerja Siswa dan kemandirian belajar secara kelompok.

Skripsi yang disusun Ani Suryanidengan judul "*Penggunaan LKS sebagai sumber pokok pembelajaran bahsa arab siswa kelas VIIIA MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*",⁸ menyimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa menjadi sumber belajar Bahasa Arab dapat dijangkau oleh siswa dan dapat sebagai sumber pembelajaran, karena Lembar Kerja Siswa dapat dijadikan sebagai latihan-latihan mengerjakan soal-soal yang ada di Lembar Kerja Siswa.

Pemaparan Bunda Lucky, dalam bukunya *Mendidik Sesuai dengan Bakat dan Minat*, bawasannya menjadi orang tua harus memiliki keterampilan dalam mendidik anak dengan berbagai cara belajar yang kreatif dan bisa menjelaskan teknik-teknik belajar mengenai minat belajar, sehingga minat anak dalam belajar tersebut menjadi tinggi. Karena setiap anak dianugerahi bakat dan minat yang berbeda-beda. Jadi disini peran orang tua sangatlah mempengaruhi cara belajar dan minat belajar pada anak.⁹

Pemaparan Tjipto Susana dari buku *PR dan Pelajaran Sulit Bisa*

⁷Abdullah Sapi'i, "*Hubungan Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Sharaf Siswa Kelas VII di MTs Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta*", Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2008.

⁸Ani Suryani, "*penggunaan LKS sebagi sumber pokok pembelajaran bahsa arab siswa kelas VIII A MTs Negeri temple sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*", Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2012

⁹Bunda Lucky, *Mendidik Sesuai Dengan Bakat & Minat Anak (Painting Your Children's future)*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2009) Hal 22.

Menyenangkan, didalam mengembangkan minat belajar siswa dengan cara memberikan pekerjaan rumah atau tugas yang variatif/ eksploratif sehingga bisa mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sehingga dalam pemberian tugas tersebut bisa menimbulkan minat belajarnya. Jadi dengan memberikan tugas kepada peserta didik akan berdampak bahwa siswa akan minat dalam belajarnya karena adanya tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan sebagai pekerjaan rumah.¹⁰

Walaupun banyak skripsi yang membahas tentang Lembar Kerja Siswa dan buku yang membahas tentang minat, namun yang membedakan skripsi-skripsi diatas adalah pembahasan, objek kajian dan tempat penelitian. Dalam pembahasan skripsi ini penulis menekankan pada “Analisis Penggunaan LKS Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar di MTs Negeri Sleman Kota, Yogyakarta”.

E. LANDASAN TEORI

1. Media pembelajaran

Media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan.¹¹ Sedangkan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengorganisasian, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif

¹⁰Tjipta Susana, *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006) Hal. 43

¹¹Ns. Roymond H. Simamora, M. Kep, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008) Hal. 65.

dan efisien serta dengan hasil optimal.¹²

Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan berupa ilmu pengetahuan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menggambarkan tentang apa yang harus dikerjakan dan diketahui dengan mendefinisikan apa yang diketahui.¹³ Dengan mengupayakan tujuan belajar tersebut sehingga siswa mampu memasukkan apa yang harus dimasukkan dalam sebuah pengajaran, bagaimana pengajaran akan dilakukan dan akan dinilai.

Sehingga pengertian media pembelajaran dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam proses belajar mengajar antara seorang guru dengan siswanya, sehingga dalam berinteraksi dapat membangun komunikasi dan dapat mengefektifkan pembelajaran. Dan media dapat melancarkan dalam proses belajar mengajar dan dengan menggunakan media akan mendapatkan *feedback* antara guru dengan siswanya. Dan terdapat media instruksional yang dimana dapat digunakan untuk mewujudkan hubungan langsung antara karya seseorang, pengembang mata pelajaran dan dengan siswa.¹⁴ Jadi disini seorang guru bisa menjadi seorang administrator, pembimbing,

¹²Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Press, 2007) Hal.81.

¹³F.R Abbott, *Pengajaran yang Efektif*, (Jakarta: EGC, 1998), hal. 10.

¹⁴Condra Antoni, *Wacana Ruang*, (Jakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 80.

supervisor dan evaluator.¹⁵

Media pembelajaran dapat berfungsi untuk tujuan instruksi yang melibatkan siswa baik mental maupun bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat efektif. Dengan adanya media pembelajaran sehingga akan terjadi interaksi pendidikan terhadap aktivitas pendidikan yang mendidik peserta didik dalam belajar yang dengan menggunakan sumber belajar yang ada atau menggunakan media pembelajaran.¹⁶

Menurut Chomsim dan Jasmadi,¹⁷terdapat beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Dengan adanya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian informasi sehingga dalam proses belajar mengajar dapat meningkat dan berhasil
- b. Dengan adanya media pembelajaran dapat mengarahkan perhatian siswa/ anak didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
- c. Dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan yang memungkinkan berinteraksi langsung antara guru, siswa dan lingkungan masyarakat.
- d. Dengan adanya media pembelajaran peran pendidik lebih berfungsi sebagai fasilitator.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa adalah media pembelajaran yang disusun dengan mengoptimalkan dari berbagai sumber belajar sebagai panduan dalam belajar mengajar yang didalamnya terdapat materi pembelajaran

¹⁵Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hal. 2.

¹⁶Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hal. 98.

¹⁷Chomsim S. Widodo, Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 66.

secara ringkas dan disertai dengan soal latihan.¹⁸ Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) siswa dapat mengerjakan soal-soal sehingga dapat dijadikan umpan balik atau *feedback* guru untuk meningkatkan prestasi siswa karena siswa dapat meningkatkan penguasaan materi. Menurut Atwi Suparman,¹⁹ memaparkan bahwa:

“Lembar Kerja Siswa merupakan suatu lembaran duplikat yang dipergunakan seorang guru dan siswa dalam suatu kelas yang dipergunakan untuk kegiatan dalam proses belajar mengajar”.

Hal ini dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS, dan guru disini hanya sebagai fasilitator, maksudnya guru berperan membantu dalam proses belajar mengajar dikelas yang memberikan instruksi kepada siswa dan memberikan rasa nyaman kepada siswa agar pembelajaran dapat optimal.²⁰ Dari pengalaman mengajar dan belajar siswa dapat terlihat bahwa siswa aktif dan senang dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan memberikan klarifikasi kalau ada pernyataan yang siswa tidak bisa menjawab.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan kegiatan belajar

¹⁸Nazar, dkk, *Buku Kerja Siswa (BKS) 3b*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 214.

¹⁹Atwi Suparman, *Buku Kerja Siswa*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 30.

²⁰Walhi, *Bersahabat Dengan Ancaman-Buku Bantuan Pendidikan Pengelolaan Bencana Untuk Anak Usia Sekolah Dasar*, (Jakarta: Grasindo Widya Sarana Indonesia), hal. 2.

mengajar dan dapat melatih keterampilan kritis adalah Lembar Kerja Siswa.²¹ Bahan ajar disini merupakan uraian materi yang berisi tentang penjelasan terperinci dari materi itu sendiri, biasanya dalam buku ajar terdapat contoh-contoh kongkrit yang ada di lingkungan sekitar, sehingga yang membaca atau peserta didik akan merasakan manfaat setelah mempelajarinya.

Komponen-komponen Lembar Kerja Siswa:²²

- a. Kata Pengantar
- b. Daftar Isi
- c. Pendahuluan, berisi tentang analisis atau daftar dari tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian hasil analisis dari GBPP.
- d. Bab 1 berisi tentang ringkasan materi/penekanan materi dari pokok.
- e. Lembar kerja: berisi berbagai soal ataupun penugasan yang akan dikerjakan oleh siswa
- f. Bab 2 berisi tentang ringkasan materi/penekanan materi dari pokok bahasan.
- g. Lembar kerja
- h. Daftar Pustaka

Struktur Lembar Kerja Siswa secara umum adalah sebagai berikut:²³

- a. Judul, mata pelajaran, semester, tempat
- b. Petunjuk belajar
- c. Kompetensi yang akan dicapai
- d. Indikator kompetensi
- e. Informasi pendukung
- f. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
- g. Penilaian

Manfaat Lembar Kerja Siswa:²⁴

²¹<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>, BioEdu Vol. 1/No. 2/Oktober 2012, hal 45, diunduh tanggal 8 November 2012, jam 05.34.

²²<http://suryantara.wordpress.com/tag/cara-penyusunan-peta-bahan-ajar/> di uduh tanggal 24 November 2012, jam 12.01

²³*Ibid.*

- a. “Direktorat Pendidikan Menengah Umum, menyebutkan bahwa keuntungan LKS adalah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, belajar memahami dan belajar menjalankan tugas tertulis. Lembar kegiatan siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa”.
- b. Merupakan sebagai alternatif seorang guru untuk memperkenalkan suatu kegiatan semisal pengertian, konsep, dan prinsip.
- c. Dapat mempercepat suatu pembelajaran, sehingga waktu yang tersisa dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.
- d. Dapat meringankan kerja seorang Guru.
- e. Dapat membangkitkan minat siswa apabila Lembar Kerja Siswa tersebut disusun secara menarik, semisal sitematika, variasi pewarnaan dan terdapat gambar-gambar.
- f. Mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran.
- g. Membantu peserta didik mengembangkan konsep.

Fungsi Lembar Kerja Siswa terdapat 2 bagian:²⁵

1. Fungsi LKS bagi siswa:
 - a) Sebagai sarana belajar yang baik di dalam kelas sehingga siswa mempunyai peluang yang sangat besar dalam mengembangkan potensinya.
 - b) Melatih keterampilan yang dimiliki.
 - c) Berproses sendiri atau bersama teman agar mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Fungsi LKS bagi guru:
 - a) Dengan adanya Lembar Kerja Siswa guru mengajarkan atau menggunakan metode *active learning* sehingga menjadikan siswa menjadi aktif.
 - b) Ikut campur guru tidak menjawab atas pertanyaan siswa tetapi memandu siswa untuk memecahkan suatu masalah.

Dampak yang ditimbulkan dari pemakaian Lembar Kerja Siswa:²⁶

1. Siswa dapat berfikir partisipasi dan dapat aktif saat pembelajaran.
2. Siswa dapat berfikir cepat tergantung kemampuannya yang dimilikinya.

²⁴<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>, BioEdu Vol. 1/No. 2/Oktober 2012, hal 45, diunduh tanggal 8 November 2012, jam 05.34.

²⁵Condra Antoni, *Wacana Ruang*,... hal. 80.

²⁶<http://www.scribd.com/doc/26850935/12/Dampak-Yang-Ditimbulkan-Dari-PemakaianLembar-Kerja-Siswa>

3. Siswa dapat belajar dan bekerja secara bebas tidak tergantung kepada orang lain.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan juga diarahkan pada peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. Akidah akhlak, Qur'an hadist, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah bagian dari rumpun dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Dalam Peraturan Menteri Agama RI,²⁷

”Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah memiliki karakteristik antara lain pada bidang studi akidah akhlak, aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela. Pada bidang studi Fiqh menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* (hikmah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh, mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni untuk mengembangkan peradaban dan kebudayaan Islam. Pada bidang studi Quran Hadits menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara kontekstual dan tekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari”

Belajar adalah suatu proses perubahan yang tampak dalam peningkatan kualitas dan kuantitas terhadap pengetahuan, kebiasaan daya

²⁷Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, (Menteri Agama Republik Indonesia: 2008), hal. 48.

pikir, sikap dan keterampilan.²⁸ Peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan bisa dikatakan belum mengalami proses belajar mengajar. Karena biar bisa dikatakan belajar mengajar atau berhasil tidaknya belajar diperlukan prinsip belajar, yang diantaranya belajar dengan orientasi yang jelas, belajar merupakan proses yang kontinu, belajar memerlukan kemauan yang kuat, keberhasilan ditentukan oleh banyak faktor.

Dan dengan adanya buku Lembar Kerja Siswa diharapkan, apa yang nantinya akan disampaikan kepada siswa dapat diterima dengan jelas. Sehingga dalam pembelajaran akan lebih menarik perhatiannya yang menambah motivasi siswa dan akan memudahkan siswa dalam memahami menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan apa yang ditulis oleh Eliza, Tati, dan Sri Artini, faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 2, yaitu:²⁹

- a. Faktor internal atau disebut faktor dari dalam diri sendiri antara lain
 - 1) Faktor jasmani
 - a) Faktor Jasmani, kesehatan cacat tubuh sangat berpengaruh sekali dalam kegiatan seseorang.
 - b) Faktor Psikologi
 - 1) Intelegensi, kecakapan dalam menyesuaikan diri, menggunakan konsep dan mengetahui relasi dengan cepat.
 - 2) Perhatian, dimana tingkat ketangguhan siswa dalam memperhatikan objek yang sedang dihadapi.
 - 3) Minat, merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.
 - 4) Bakat, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam belajar.

²⁸Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2000), hal. 1.

²⁹Eliza, dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2001), hal. 19.

- 5) Motif, daya atau dorongan yang mempengaruhi perilaku orang dan tujuan yang ingin dicapai.
- 6) Kematangan, fase dalam pertumbuhan seseorang saat organ tubuhnya siap melakukan sesuatu.
- 7) Kesiapan, kesediaan memberi respon terhadap diri dan kaitannya dengan kematangan seseorang.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga, disini peran orang tua sangat berpengaruh karena keluarga merupakan suatu wadah yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab orang tua. Karena peran keluarga terutama orang tua yang mengetahui sifat dan karakter anak masing-masing sifat baik ataupun sikap buruk anak.
- 2) Faktor sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.
- 3) Faktor masyarakat, keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat berpengaruh besar dalam prestasi belajar. Lingkungan masyarakat tempat orang-orang hidup bersama sehingga memiliki pengaruh sangat besar terhadap perkembangan pribadi anak-anak (siswa). Karena prestasi belajar siswa, dan pengaruh itu terjadi karena terdapat pengaruh. Dan pengaruh tersebut antara lain didalam masyarakat siswa ikut kegiatan dalam masyarakat, siswa memiliki teman bergaul yang terkadang temannya ada yang baik dan ada yang buruk sifatnya, dan bentuk kehidupan masyarakat itu sendiri ketika saling berinteraksi dalam masyarakat itu yang akan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apakah anak tersebut berhasil atau tidaknya dalam belajar.

Peran Lembar Kerja Siswa dalam Proses Belajar

Mengajar. Persoalan terpenting dalam proses belajar mengajar adalah bagaimana dalam suatu proses pengajaran itu mampu diserap oleh siswa atau peserta didik dengan baik. Kadang kemampuan seorang guru dalam

menyampaikan konsep-konsep materi tidak bisa diterima atau tidak dimengerti oleh siswa. Peranan Lembar Kerja Siswa sebagai pengantar konsep, di mana peserta didik memperoleh pengajaran yang bermakna yaitu pembelajaran dengan motivasi-motivasi untuk berfikir kreatif dengan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari sehingga dalam proses belajar mengajar siswa selalu termotivasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁰

4. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian minat belajar siswa

Melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar ketika siswa mengikuti proses kegiatan pembelajaran, disini siswa diindikasikan akan ketertarikan siswa akan pembelajaran dan siswa memiliki minat dalam pembelajaran. Terdapat beberapa pengertian tentang minat, diantaranya adalah:

Berdasarkan apa yang ditulis Alex Shobur,³¹ minat/keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang.

Sedangkan berdasarkan apa yang ditulis oleh Mahfudin³², minat diartikan bahwa perhatian yang mengandung unsur senang yang

³⁰Nazar,dkk., *Buku Kerja Siswa (BKS)*, (Jakarta: Grafindo, 2010), hal. iv.

³¹Alex Shobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 190.

³²Mahfud Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Cet. 1, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hal. 95.

disebabkan karena seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, sehingga minat dapat dijadikan suatu kegiatan tersebut.

Jadi disini dapat disimpulkan bawasannya minat akan timbul apabila terdapat rangsangan dari luar di mana akan mempengaruhi gerak dan kehendak untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Aspek-aspek minat belajar:³³

- 1) Aspek kognitif, konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut
- 2) Aspek afektif, aspek afektif tampak rasa suka atau tidak senang terhadap objek tersebut

Dapat disimpulkan bahwa minat terhadap mata pelajaran PAI yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

Cara menimbulkan minat belajar siswa di antaranya:³⁴

- a. Dengan meningkatkan motivasi dari orang tua sehingga siswa

³³Taufani, *Minat Belajar*, 2008. hal. 39.

³⁴Bunda Lucky, *Mendidik Sesuai Dengan Bakat & Minat Anak (Painting Your Children's future)*... hal. 35.

- dapat mengembangkan dan melatih kemampuan yang dimilikinya.
- b. Orang tua memberikan penghargaan atau pujian untuk setiap usaha yang dilakukan oleh anak.
- c. Tersedianya fasilitas dan sarana untuk mengembangkan bakat anak.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar:³⁵

a. Faktor-faktor Intern :

1. Faktor Biologis

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu dapat mengakibatkan cepat lelah, dan tidak bersemangat untuk belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) Bakat atau Intelegensi,

bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar. Bakat bisa mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang "IQ" nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

Jadi kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar. Bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibanding dengan orang yang memiliki "IQ" rendah dan berbakat, kedua aspek tersebut hendaknya seimbang, agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.

2. Faktor-faktor eksternal :

a) Faktor Keluarga, minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga. Keluarga, di sini peran orang tua sangat berpengaruh karena keluarga merupakan suatu wadah yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab orang tua. Karena peran keluarga terutama orang tua yang mengetahui akan sifat dan karakter, sehingga orang tua lah yang berhak mempengaruhi perkembangan jiwa anak sehingga dalam proses perkembangan minat.

³⁵<http://juprimalino.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-mempengaruhi-minat.html>
maret 2013 jam 15.50

b) Faktor sekolah, yang mempengaruhi minat belajar siswa. Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar, metode mengajar ini mempengaruhi minat belajar siswa. Jika metode mengajar guru kurang baik dalam artian guru kurang menguasai materi-materi kurang persiapan, guru tidak menggunakan variasi dalam menyampaikan pelajaran alias monoton, semua ini bias berpengaruh tidak baik bagi semangat belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.

c) Lingkungan, Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat berpengaruh besar dalam prestasi belajar. Lingkungan masyarakat tempat orang-orang hidup bersama sehingga memiliki pengaruh sangat besar terhadap perkembangan pribadi anak-anak (siswa). Karena minat belajar dan pengaruh itu terjadi karena terdapat pengaruhnya lingkungan. Dan pengaruh tersebut antara lain di dalam masyarakat siswa ikut kegiatan dalam masyarakat, siswa memiliki teman bergaul yang terkadang temannya ada yang baik dan ada yang buruk sifatnya, dan bentuk kehidupan masyarakat itu sendiri ketika saling berinteraksi dalam masyarakat itu yang akan dapat mempengaruhi minat belajar.

d) Teman bergaul, pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa. Masih banyak pengaruh-pengaruh eksternal minat belajar siswa lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhi, untuk itu usahakan lingkungan disekitar kita itu baik, agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa/anak, sehingga anak terdorong atau bersemangat belajar.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut pemaparan Ign. Masidjo³⁶ adalah

“Sesuatu untuk mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses belajar yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai”.

Hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang

³⁶Ign. Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995) Hal. 40

mencakup pada bidang ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁷ Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Yang kedua ranah afektif, ranah berkenaan dengan sikap dan nilai. Dan yang terakhir ranah psikomotorik, biasanya tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.³⁸ Dalam proses belajar mengajar ranah hasil belajar kognitif lebih lebih dominan jika dibandingkan dengan ranah afektif dan psikomotorik. Yang menjadi persoalan didalam ranah tersebut karena ranah afektif berkenaan dengan perasaan, minat, perhatian, keinginan, penghargaan. Sedangkan dalam ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan setelah menerima pengalaman belajar.

Jadi pada hakikatnya hasil belajar sebagai objek penilaian yaitu menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan intraksional, dan bisa dibedakan kedalam beberapa kategori yang antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

F. Metode Penelitian

1. Tempat dan Jenis Penelitian

Penelitian di MTs Negeri Sleman Kota ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Model pendekatan ini dipilih karena tujuan dari penelitian ini untuk mengukur berdasarkan perhitungan statistik sejauh mana penggunaan media LKS meningkatkan minat belajar siswa dan

³⁷Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2000), hal. 1.

³⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) Hal. 34

pengaruhnya terhadap hasil belajar. Kemudian hasilnya akan peneliti generalisasikan terhadap populasi yaitu MTs Negeri Sleman Kota. Hal yang demikian hanya bisa dilakukan dengan metode kuantitatif tidak bisa dilakukan dengan metode kualitatif maupun studi kepustakaan. Alasan lain yang menjadi pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah bahwa peneliti ingin melihat keefektifan penggunaan LKS sebagai media pembelajaran ditinjau dari subvariabel yang telah peneliti tetapkan. Selain itu peneliti juga hendak melakukan uji teori yang dirumuskan menjadi hipotesa dengan teknik statistik inferensial.

2. Pengukuran Variabel

a. LKS (X1)

Variabel LKS merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang bersifat nominal atau kategori untuk masing-masing mata pelajaran PAI. Sehingga penskoran untuk variabel ini tidak bertujuan untuk menjumlah dan memperingkat. Maka skor 1 untuk Akidah akhlak, skor 2 untuk Fiqh, skor 3 untuk Qur'an Hadist dan skor 4 untuk SKI.

b. Minat (X2)

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya, sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hal ini adalah siswa. Dengan demikian untuk

menganalisa minat belajar maka akan ditinjau dari hal-hal berikut :

- 1) Keinginan untuk mengetahui
- 2) Usaha untuk merealisasikan rasa senang terhadap pelajaran
- 3) Besar perhatian terhadap mata pelajaran

Tiga hal di atas yang akan dijadikan tolok ukur untuk menganalisis minat belajar siswa yang ada di MTs Negeri Sleman Kota. Maka skor 1 jika minat belajar siswa rendah, skor 2 jika minat belajar sedang dan skor 3 jika minat belajar tinggi.

c. Hasil belajar (Y)

Variabel hasil belajar peneliti jadikan sebagai variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas LKS (X_1) dengan mengontrol minat (X_2). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efek LKS pada proses pembelajaran yang didasarkan pada minat belajar siswa terhadap hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar akan dilihat dari nilai ulangan dan UTS (Ujian Tengah Semester).³⁹ Maka skor 1 jika hasil belajar yang dicapai rendah, skor 2 jika hasil belajar yang dicapai sedang dan skor 3 jika hasil belajar yang dicapai tinggi.

³⁹Untuk nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah) tidak digunakan karena data yang ada dari pihak guru masing-masing mata pelajaran PAI tidak lengkap.

Tabel 1.0 : Kisi-kisi Instrumen penelitian Penggunaan LKS pada bidang studi PAIdan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Konsep variabel	Indikator	No item	Skala
LKS (X1)	Penggunaan LKS pada mata pelajaran PAI (Akidah akhlak, Quran Hadits, Fiqh, SKI)	-	-	Nominal
Minat (X2)	Tingkat minat belajar siswa dengan menggunakan media LKS pada masing-masing pelajaran PAI	- Rasa ketertarikan - Pemahaman - Konten (isi) - Rasa keingintahuan	1-10,15 11,13 12,16,17,18,19 14,20	Likert
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar yang dicapai siswa dalam satu semester yang didasarkan pada nilai ulangan, nilai UTS	-	Data guru	Interval

3. Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas hipotesis yang dapat peneliti ajukan untuk menguji penggunaan LKS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. **H_a** : Terdapat perbedaan minat belajar pada setiap mata pelajaran PAI

H_o : Tidak terdapat perbedaan minat belajar pada setiap mata pelajaran PAI

b. **H_a** : Penggunaan LKS pada bidang studi PAI berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa

H_o : Penggunaan LKS pada bidang studi PAI tidak berpengaruh

dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. **Ha** : Minat belajar dengan menggunakan LKS berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajarsiswa

Ho : Minat belajar dengan menggunakan LKS tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa

4. Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa dan siswi kelas VII dan VIII MTs Negeri Sleman Kota. Populasi-populasi tersebut disebut responden dan menjadi sampel dalam penelitian, karena dalam sampelnya nanti akan menggunakan *random sampling* yang didasarkan pada kaidah *probability sampling*. Berdasarkan data dari lembaga menunjukkan bahwa total peserta didik kelas VII dan VIII MTs N Sleman Kota tahun ajaran 2012-2013 berjumlah 405 peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Siswa tidak hanya digunakan di kelas VII dan Kelas VIII saja tetapi di semua siswa wajib dalam pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa tentunya yang paling utama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus menggunakan Lembar Kerja Siswa, karena dalam penggunaan LKS bisa dilakukan sebagai latihan mengerjakan latihan soal-soal yang sudah disediakan didalam LKS.

Menentukan pilihan kelas VII dan kelas VIII karena peserta didik yang tidak memiliki beban dalam menghadapi Ujian Nasional (UN)

seperti pada peserta didik kelas IX. Sehingga motivasi dan minat belajar tinggi dan memiliki konsentrasi belajar yang baik. Alasan tidak memilih pada kelas IX karena pada saat bersamaan kelas IX lebih berkonsentrasi belajarnya di Ujian Nasional (UN) sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik kelas IX tidak bisa berfikir secara maksimal.

5. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono⁴⁰, pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Babbie dalam buku metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya menjelaskan bahwa populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII MTs Negeri Sleman Kota, Yogyakarta.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang ada.⁴² Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴³ Dari populasi akan diambil sebagian dari populasi yang ada. Dan yang diambil dari sampelnya adalah populasi akses di mana jumlah

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 117.

⁴¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 53.

⁴²*Ibid*, hal. 65.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 118.

anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan.

Penelitian ini menggunakan *probability random sampling*, yang artinya anggota populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengambilannya menggunakan sampel *random sampling* yaitu sampel yang dilakukan secara acak tanpa meningkatkan strata yang ada didalam populasi tersebut. Sedangkan prosesi acak menggunakan *random table*.

6. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dari responden adalah tentang hasil belajar dengan menggunakan LKS dalam bentuk nilai dan taraf minat belajar siswa berdasarkan aspek yang sudah dipaparkan pada sub bab pengukuran variabel. Untuk mengumpulkan data tentang penggunaan LKS akan menggunakan hasil nilai evaluasi pada masing-masing mata pelajaran bidang Pendidikan Agama Islam dari guru pengampu bidang studi. Sedangkan untuk pengumpulan data terkait taraf minat siswa akan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada siswa-siswi MTs Negeri Sleman Kota. Sedangkan untuk data terkait gambaran umum sekolah akan digunakan pengumpulan data dengan tehnik dokumentasi.

a. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas akan peneliti lakukan pada instrumen penelitian dalam bentuk *questionare* untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun mampu mengukur variabel yang ada dengan cara melakukan pengujian validitas isi (*content Validity*)⁴⁴.

Teknik yang digunakan adalah *korelasi pearson* dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan terhadap nilai total item pertanyaan, dengan ketentuan:

- ❖ Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka item pertanyaan dapat dikatakan valid.
- ❖ Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka item pertanyaan dapat dikatakan tidak valid.

Setelah uji validitas dilakukan diketahui semua item pertanyaan untuk mengukur minat belajar siswa dengan LKS valid dikarenakan nilai signifikan masing-masing item pertanyaan kurang dari 0.05.⁴⁵

Selanjutnya untuk mengukur sejauh mana instrumen yang peneliti gunakan konsisten dalam mengukur dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *cronchbac alpha*⁴⁶ dengan ketentuan suatu instrumendikatakan *reliable* apabila nilai *cronchbac alpha* lebih besar dari 0,60, sebaliknya jika nilai *cronchbac alpha* lebih kecil dari

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 182

⁴⁵Data terkait uji validitas dapat dilihat pada halaman lampiran bagian uji validitas

⁴⁶Jeff Sauro dan James R. Lewis, *Quantifying The User Experience Pratical Statistic for User Research*, hal 187.

0,60 maka instrumen yang peneliti gunakan tidaklah *reliable*. Setelah dilakukan uji reliabilitas untuk 20 item pertanyaan yang valid diperoleh koefisien *cronchbac alpha* sebesar 0.82 yang ternyata lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan adalah *reliable*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

b. Metode olah data dan analisa data

1) Olah data

Teknik olah data akan peneliti gunakan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Tahapan olah data meliputi menjumlahkan semua hasil jawaban responden yang sudah diangkakan sesuai dengan variabel yang ada.⁴⁷ Setelah semua item pertanyaan dijumlahkan langkah selanjutnya adalah akan peneliti skor sesuai dengan yang telah peneliti paparkan pada subbab pengukuran variabel.⁴⁸ Penskoran variabel akan didasarkan pada nilai indeks yang diperoleh dari total skor masing-masing variabel dibagi dengan nilai tertinggi. Berdasarkan nilai indeks yang ada kemudian akan dibuat rentang sesuai

⁴⁷Fungsi yang digunakan pada SPSS untuk variabel total adalah *transform > compute variabel*

⁴⁸Lihat halaman 21 pada subbab pengukuran variabel.

dengan jumlah penskoran tiap-tiap variabel.⁴⁹

2) Analisa data

Teknik analisa data akan peneliti lakukan pertama dengan menggunakan teknik diskriptif statistik, dan inferensial. Teknik deskriptif statistik dilakukan untuk mengetahui karakteristik data berdasarkan nilai *mean, standart deviasi, dan frekuensi* untuk mengetahui persebaran data terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini terhadap populasi. Sedangkan teknik inferensial digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan pada subbab sebelumnya. Teknik yang digunakan untuk uji hipotesa adalah ANOVA dan ANCOVA.

a) ANOVA

Anova merupakan kependekan dari *analysis of variance* yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata kelompok populasi.⁵⁰

Dalam penelitian ini ANOVA digunakan untuk mengetahui besar perbedaan minat belajar siswa dengan menggunakan uji F. Jika hasil F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat perbedaan minat belajar yang

⁴⁹Penskoran dalam bentuk kategori peneliti lakukan untuk keperluan analisis data pada tabel silang. Tabel silang dilakukan untuk mengetahui pola hubungan masing-masing variabel IV terhadap DV.

⁵⁰Bambang Suharjo, *Analisis regresi terapan dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 21.

signifikan. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

b) ANCOVA

ANCOVA (*Analysis Of Covariance*) merupakan gabungan antara anova dan regresi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari dependen variabel (Y) terhadap variabel kategori (x1) dengan mengontrol variabel independen yang bersifat *continuu* (x2).⁵¹ Bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa dengan menggunakan LKS pada setiap mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fungsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Model ANCOVA dengan satu *covariate*

$$y_{ij} = \mu + \tau_i + \beta x_{ij} + \epsilon_{ij}, i = 1, 2, \dots, a$$

$$j = 1, 2, \dots, n_i$$

di mana:

y_{ij} : nilai peubah respon pada perlakuan ke-i observasi ke-j

x_{ij} : nilai *covariate* pada observasi yang bersesuaian dengan y_{ij}

τ_i : pengaruh perlakuan ke-i

β : koefisien regresi linier

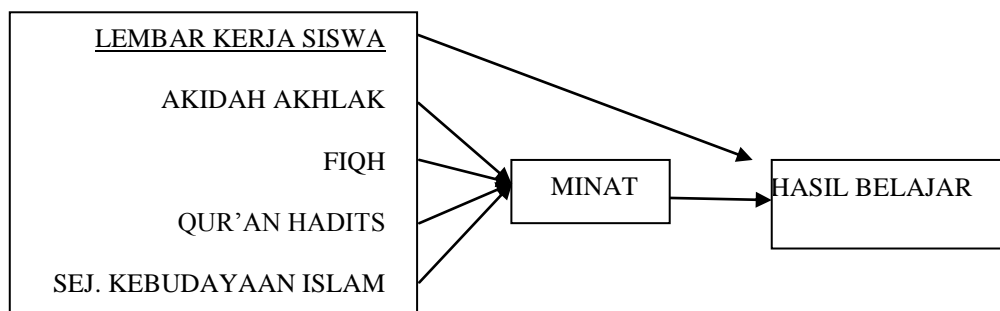
⁵¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP), 2006), hal. 76.

ϵ_{ij} : random error

a : banyaknya kategori pada perlakuan

ni : banyaknya observasi pada kategori ke-i

**DIAGRAM 1.1 :DESAIN KERANGKA MODEL
ANALISIS**



G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Penulisan disajikan dalam IVbab yang dijabarkan dalam sub-sub bagian bab yang tersusun secara sistematika, sistematika tersebut adalah:

BAB 1 Pendahuluan, pada bab ini yang dibahas tentang latar belakang masalah yang dijadikan sebagai penelitian, mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Kemudian rumusan masalah, dengan adanya rumusan masalah peneliti akan lebih terfokus dibatasi pada masalah tertentu dan tidak melebar kemana-mana. Selanjutnya tujuan atau manfaat penelitian, berguna untuk mengemukakan pencapaian yang akan didapat dalam penelitian. Selanjutnya

tinjauan pustaka, di sini dipergunakan sebagai perbandingan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya yang sejenis namun berbeda pembahasannya.

BAB II. Gambaran umum MTs Negeri Sleman Kota, yang berisi tentang profil sekolah (sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, sarana prasarana, lingkungan sekolah, dan lain-lain), struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik.

BAB III Pembahasan, di mana dalam pembahasan ini akan dikupas secara terperinci, spesifikasi dan secara mendalam mengenai pengaruh Lembar Kerja Siswa dalam meningkatkan minat belajar pada pelajaran Akidah Akhlak, Quran Hadits, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB IV Penutup, penelitian yang dilakukan akan ditarik kesimpulan sehingga akan diketahui kelebihan dan kekurangan untuk dijadikan perbaikan dan pengembangan di sekolah. Pada BAB ini akan memuat lampiran-lampiran, saran dan juga penutup.

BAB IV

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisa data, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

- a. Terdapat perbedaan minat belajar siswadan hasil pada masing-masing mata pelajaran PAI (Akidah akhlak (80%), Fiqh (78%), Quran Hadits (76%) dan SKI (75%)). Minat belajar siswa paling tinggi yaitu pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 80%, dan paling rendah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 75%. Sedangkan untuk hasil belajar diketahui rata-rata hasil belajar paling tinggi terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan terendah adalah Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Penggunaan LKS sebagai media pembelajaran berpengaruh sebesar 30% hasil belajar.(Hasil persamaan regresi yang di analisis dengan menggunakan teknik *ancova* tipe III (Lihat tabel 3.9) pada tabel tersebut diperoleh koefisien regresi sebesar 0.297 kemudian dijadikan dalam prosentase sebesar 30%).
- c. Besar pengaruh minat belajar PAI dengan menggunakan LKS hanya berpengaruh sebesar 0.033(3.3%), karena hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 3.681 yang ternyata lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3.920 pada kepercayaan 95%, dimana minat belajar siswa dengan menggunakan LKS tidaklah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

di MTs Negeri Sleman Kota.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Karena minat belajar dan hasil belajar siswa diketahui yang paling rendah adalah pada mata pelajaran SKI sehingga peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri Sleman Kota untuk mengevaluasi kembali konten, maupun isi dari LKS yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu juga perlu untuk memikirkan kembali metode yang paling tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran SKI sehingga kedepannya hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Untuk semua guru mata pelajaran PAI perlu untuk memperhatikan bagaimana caranya meningkatkan minat belajar siswa. Karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat berkorelasi dan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai.
3. Kepada seluruh siswa MTs Negeri Sleman Kota agar bisa lebih menyukai setiap mata pelajaran khususnya PAI agar selama proses pembelajaran dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sehingga hasil belajarnya nanti juga akan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sapi'i, "*Hubungan Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Sharaf Siswa Kelas VII di MTs Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta*", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2008.
- Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, Jakarta, Grasindo, 1993.
- Adiell Zendrato dan Alfrida L, *Latihan dan Kumpulan Soal (LKS)*, Cet. 4, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2010.
- Alex Shobur, *Psikologi Umum*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2010.
- Ani Suryani, "*penggunaan LKS sebagai sumber pokok pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII A MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*", Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2012.
- Atwi Suparman, *Buku Kerja Siswa*, Jakarta, Gramedia Widya Sarana, 1997.
- Bambang Suharjo, *Analisis regresi terapan dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Bunda Lucky, *Mendidik Sesuai Dengan Bakat & Minat Anak (Painting Your Children's future)*, Jakarta, Tangga Pustaka, 2009
- Chomsim S. Widodo, Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2008
- Condra Antoni, *Wacana Ruang*, Jakarta, CV. Andi Offset, 2012

Eliza, dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2001.

F.R Abbatt, *Pengajaran yang Efektif*, Jakarta, Buku Kedokteran EGC, 1998

Hari Wibowo, "*Kamus Peribahasa Indonesia*" (*untuk SD, SMP, SMA dan Umum*), Jakarta, Mediakita, 2010.

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>, BioEdu Vol. 1/No. 2/Oktober 2012, hal 45, diunduh tanggal 8 November 2012, jam 05.34.

<http://juprimalino.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-mempengaruhi-minat.html>
8 maret 2013jam 15.50

<http://suryantara.wordpress.com/tag/cara-penyusunan-peta-bahan-ajar/> di uduh tanggal 24 November 2012, jam 12.01

<http://www.scribd.com/doc/26850935/12/Dampak-Yang-Ditimbulkan-Dari-PemakaianLembar-Kerja-Siswa> diunduh tanggal 25 November 2012, Jam 08.00

Ign. Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*, Yogyakarta, Kanisius, 1995.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP), 2006.

Jeff Sauro dan James R. Lewis, *Quantifying The User Experience Pratical Statistic for User Research*.

Mahfud Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Cet. 1, Surabaya, Bina Ilmu, 1990.

Muhaimin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan dalam Pembelajaran*

- Pendidikan Agama*, Surabaya, Karya Anak Bangsa, 1996.
- Musringah, “*Korelasi Antara Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SMU Pri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*” Tadris MIPA IAIN 2003.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Nazar, dkk, *Buku Kerja Siswa (BKS) 3b*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Ns. Roymond H. Simamora, M. Kep, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, (Menteri Agama Republik Indonesia, 2008.
- Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers, 1987.
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2000.

- Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2000.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung, Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Tjipta Susana, *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*, Yogyakarta, Kanisius, 2006).
- Walhi, *Bersahabat Dengan Ancaman-Buku Bantuan Pendidikan Pengelolaan Bencana Untuk Anak Usia Sekolah Dasar*, Jakarta, Grasindo Widya Sarana Indonesia.
- Yuyun Ulfatun Nisa', "*Efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI di MIM Surodadi 1 Magelang*", Pendidikan Agama Islam (PAI) 2006.